

Public speaking : Kunci *Softskill* untuk Mahasiswa Calon Wirausaha

**Andi Indriani Ibrahim¹, Destin Naftalin Kandolia², Saskya³, Moh Riski⁴,
Suci Safitri⁵, Ayu Putri Utami⁶, Nini Andriani⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Tadulako, Sulawesi Tengah, Indonesia

Received : 10 Agustus 2025, Revised : 13 Agustus 2025, Published : 21 Agustus 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Andi Indriani Ibrahim

E-mail: andi_indriani@untad.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa sebagai bekal penting dalam mengembangkan minat kewirausahaan. Pelatihan diikuti oleh 80 mahasiswa dari berbagai universitas dan dilaksanakan secara daring pada 11 Juli 2025 melalui platform Zoom. Program dirancang melalui tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Materi mencakup teknik pembukaan, intonasi suara, artikulasi, penyusunan struktur presentasi, hingga penutupan persuasif, dengan metode pembelajaran interaktif yang memadukan ceramah, diskusi, studi kasus, tanya jawab, dan praktik langsung. Hasil evaluasi terhadap menunjukkan skor kepuasan terhadap materi sebesar 9,0, tingkat pemahaman 8,9, dan penilaian keseluruhan 9,2 dari skala 10, menandakan efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman dan rasa percaya diri peserta berbicara di depan umum. Tindak lanjut berupa sesi konsultasi individu, bimbingan daring, dan pemberian sertifikat digital turut memperkuat manfaat pelatihan ini. Kegiatan ini terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan komunikasi mahasiswa calon wirausaha dan layak direplikasi untuk mendukung peningkatan daya saing di dunia bisnis yang kompetitif.

Kata kunci - *public speaking* , kewirausahaan, pelatihan, *softskill*

Abstract

This community service program aimed to enhance students' *public speaking* skills as an essential competency to foster entrepreneurial interest. The training was attended by 80 students from various universities and conducted online on July 11, 2025, via the Zoom platform. The program was designed in three main stages: preparation, implementation, and evaluation with follow-up. The training materials covered opening techniques, voice intonation, articulation, presentation structure, and persuasive closing, delivered through interactive learning methods combining lectures, discussions, case studies, Q&A sessions, and hands-on practice. Evaluation results from respondents showed an average satisfaction score of 9.0 for the materials, 8.9 for understanding, and 9.2 for overall class assessment (on a 10-point scale), indicating the program's effectiveness in improving participants' understanding and confidence in *public speaking*. Follow-up activities included individual consultations, online mentoring, and the provision of digital certificates, further strengthening the program's benefits. This activity proved effective in developing communication skills among student entrepreneurs and is recommended for replication to support competitiveness in the business world.

Keywords - *public speaking* , entrepreneurship, training, soft skills

How To Cite : Ibrahim, A. I., Kandolia, D. N., Saskya, S., Riski, M., Safitri, S., Utami, A. P., & Andriani, N. (2025). *Public speaking : Kunci Softskill untuk Mahasiswa Calon Wirausaha*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 268–274. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.434>

Copyright ©2025 Andi Indriani Ibrahim, Destin Naftalin Kandolia, Saskya Saskya, Moh Riski, Suci Safitri, Ayu Putri Utami, Nini Andriani

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Keterampilan komunikasi merupakan salah satu kompetensi kunci dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul di era globalisasi (Olivia Belida et al., 2025). Di tengah persaingan bisnis yang semakin dinamis, kemampuan menyampaikan gagasan secara efektif bukan hanya menjadi nilai tambah, tetapi juga menjadi tuntutan bagi setiap individu, khususnya mereka yang berorientasi pada dunia kewirausahaan (Teguh et al., 2021). Salah satu bentuk keterampilan komunikasi yang paling strategis adalah *public speaking*, yang berperan sebagai sarana untuk memengaruhi, menginspirasi, dan membangun kepercayaan audiens (Supriyatna et al., 2024).

Dalam konteks kewirausahaan, *public speaking* memiliki fungsi vital dalam berbagai aspek, mulai dari mempresentasikan ide bisnis, melakukan pitching kepada investor, memimpin tim, hingga memperluas jejaring profesional (Agustinus et al., 2024). Kemampuan berbicara di depan umum yang efektif dapat meningkatkan peluang keberhasilan wirausahawan dalam mendapatkan dukungan, baik dalam bentuk investasi, kemitraan, maupun kepercayaan pasar (Lazuarni et al., 2025). Sejalan dengan itu, Mudjiyanti et al., (2024) menegaskan bahwa keterampilan komunikasi yang persuasif dan profesional merupakan modal penting untuk membangun kredibilitas dan mengoptimalkan strategi bisnis. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan *public speaking* di kalangan mahasiswa terutama calon wirausahawan masih memperoleh perhatian yang terbatas (Kasmita et al., 2024). Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, ditemukan bahwa 72% mahasiswa responden belum pernah mengikuti pelatihan *public speaking* dan cenderung merasa cemas ketika diminta mempresentasikan ide bisnis. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara potensi minat berwirausaha dengan kesiapan komunikasi yang memadai.

Temuan tersebut selaras dengan penelitian (Purwanto & Sujarwati, 2023) yang mengungkap rendahnya tingkat kepercayaan diri mahasiswa Indonesia dalam berbicara di depan umum, yang pada gilirannya memengaruhi partisipasi mereka dalam forum publik maupun kegiatan kewirausahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Selwen & Rahena, (2021), Summiyani et al., (2025) dan Okta et al., (2024) yang menyatakan bahwa kurangnya kemampuan *public speaking* mahasiswa disebabkan oleh rendahnya tingkat kepercayaan diri. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Agustin et al., (2022) bahkan menemukan korelasi positif antara kepercayaan diri dengan penguasaan keterampilan *public speaking* yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menyampaikan gagasan secara efektif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Susantiningrum, (2024), Ainayya et al., (2024) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *public speaking*. Dengan demikian, peningkatan kemampuan *public speaking* bukan sekadar pelengkap, melainkan kebutuhan mendesak bagi mahasiswa calon wirausaha agar mampu bersaing dalam ekosistem bisnis yang kompetitif.

Sebagai respon terhadap kebutuhan tersebut, pelatihan *public speaking* bagi mahasiswa calon wirausaha ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya keterampilan berbicara di depan umum sebagai salah satu soft skill utama dalam mendukung keberhasilan bisnis. Melalui kegiatan ini, peserta dibekali dengan teknik komunikasi yang efektif, mulai dari penguasaan bahasa tubuh, pemilihan kata yang tepat, hingga penyusunan struktur presentasi yang logis dan persuasif. Dengan kemampuan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menyampaikan ide, visi, maupun produk bisnis secara jelas, menarik, dan meyakinkan di hadapan berbagai audiens, termasuk calon mitra dan investor.

Manfaat pelatihan ini tidak hanya mencakup peningkatan keterampilan komunikasi, tetapi juga penguatan rasa percaya diri yang menjadi modal penting dalam menghadapi tantangan dunia usaha. Keterampilan *public speaking* yang baik akan membantu mahasiswa calon wirausaha menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan audiens, mampu membangun jejaring secara profesional, serta lebih siap bersaing dalam ekosistem kewirausahaan yang semakin kompetitif. Dengan demikian, penguasaan *public speaking* menjadi salah satu kunci strategis dalam mencetak generasi wirausahawan muda yang unggul, berdaya saing, dan berpengaruh positif bagi lingkungan sekitarnya.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan daring interaktif yang berfokus pada penyampaian materi, diskusi dua arah, dan simulasi singkat sebagai metode utama dalam mentransfer pengetahuan *public speaking* kepada peserta. Kegiatan dilaksanakan secara daring (online) menggunakan platform Zoom Meeting, agar dapat menjangkau peserta secara

lebih luas dan efisien tanpa hambatan geografis. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Penyusunan kerangka pelatihan bersama mitra pelaksana, penyebaran formulir pendaftaran secara daring, mempromosikan kegiatan melalui media sosial kampus dan jaringan organisasi mahasiswa, serta menyusun susunan acara dan teknis pelaksanaan daring.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2025, pukul 20.00–22.00 WITA melalui Zoom. Kegiatan diawali dengan sambutan, dilanjutkan pemaparan materi inti oleh narasumber. Peserta diajak memahami prinsip dasar *public speaking* seperti teknik pembukaan, intonasi suara, kontak mata, struktur materi, dan cara menutup presentasi secara persuasif. Beberapa peserta berpartisipasi aktif dalam sesi simulasi berbicara singkat dan tanya jawab langsung.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi keaktifan peserta selama kegiatan. Tim pelaksana mencatat jumlah partisipan aktif, pertanyaan yang diajukan, dan komentar yang muncul selama sesi. Umpan balik juga diperoleh secara spontan di akhir sesi dalam bentuk pesan di kolom chat maupun tanggapan lisan serta pengisian kuesioner evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan diikuti oleh 80 mahasiswa dari berbagai Universitas. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2025, pukul 20.00–22.00 WITA melalui Zoom. Kegiatan diawali dengan sambutan, dilanjutkan pemaparan materi inti oleh narasumber. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "*Public speaking*" melibatkan serangkaian tahapan yang dirancang untuk mencapai tujuan utama program, yaitu meningkatkan minat dan keterampilan di kalangan mahasiswa. Penjelasan berikut memaparkan langkah-langkah yang telah dilakukan serta output yang dihasilkan:

1. Tahap Persiapan

Menyusun kerangka pelatihan bersama mitra pelaksana. Menyusun dan menyebarkan formulir pendaftaran secara daring. Melakukan promosi kegiatan melalui media sosial kampus dan jaringan organisasi mahasiswa. Menyusun susunan acara dan teknis pelaksanaan daring. Salah satu strategi promosi kegiatan yang dilakukan adalah dengan menyebarkan flyer digital melalui media sosial, khususnya Instagram. Flyer berisi informasi kegiatan, waktu pelaksanaan, narasumber, dan link pendaftaran. Desain flyer dibuat menarik dan komunikatif agar mampu menjangkau sasaran secara luas dan membangkitkan minat mahasiswa untuk bergabung dalam kelas *public speaking* ini. Promosi ini dilakukan melalui akun resmi organisasi dan disebarluaskan kembali oleh jejaring komunitas mahasiswa serta mitra pelaksana.



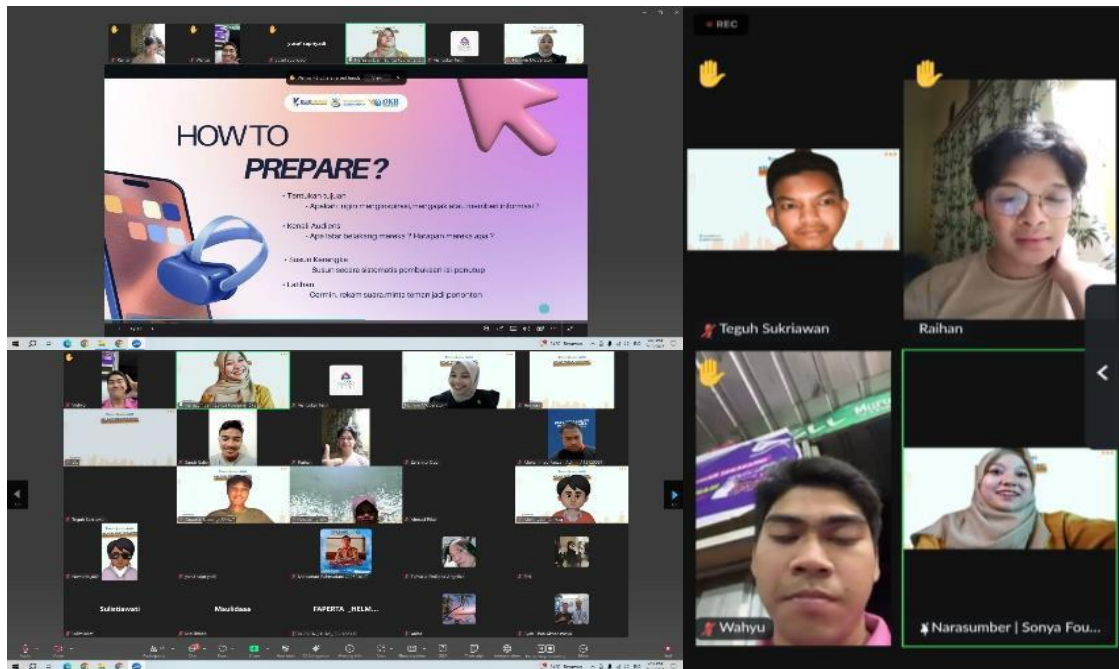
Gambar 1. Flyer Promosi Kelas *Public speaking* di Instagram

Rekrutmen peserta dilakukan melalui berbagai saluran seperti pengumuman di Program Studi kampus, media sosial, dan kolaborasi dengan organisasi mahasiswa. Promosi yang efektif berhasil menarik minat banyak mahasiswa untuk bergabung dalam program pelatihan ini. Dari berbagai saluran tersebut, terjaring peserta yang memiliki minat kuat dalam bidang *Public speaking* dalam kewirausahaan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan sesuai dengan rencana jadwal yang telah disusun. Materi yang disediakan relevan, interaktif, dan terstruktur dengan baik, mencakup topik-topik seperti dasar-dasar *Public speaking* seperti teknik pembukaan, intonasi suara, kontak mata, struktur materi, dan cara menutup presentasi secara persuasif. Beberapa peserta berpartisipasi aktif dalam sesi simulasi berbicara singkat dan tanya jawab langsung. Metode pembelajaran yang digunakan beragam, termasuk ceramah, diskusi, studi kasus, dan latihan praktis. Keberagaman metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta secara menyeluruh dan aplikatif.

Narasumber yang terlibat dalam pelatihan adalah Sonya Fourjune, CPM yang berpengalaman dalam bidang *Public speaking* dan Kewirausahaan. Beliau tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan bimbingan dan mentoring kepada peserta. elatihan dirancang dengan metode yang interaktif, di mana peserta diberi kesempatan untuk mengikuti sesi tanya jawab secara langsung guna memperdalam pemahaman terhadap materi. Selain itu, peserta juga terlibat dalam sesi praktik *public speaking* yang dipandu langsung oleh narasumber, mulai dari simulasi pitching, latihan intonasi hingga artikulasi. Pendekatan ini memungkinkan peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mengasah keterampilan berbicara secara nyata, sekaligus mendapatkan umpan balik untuk meningkatkan kualitas penampilan mereka.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan dan Sesi Diskusi

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui observasi keaktifan peserta selama kegiatan. Tim pelaksana mencatat jumlah partisipan aktif, pertanyaan yang diajukan, dan komentar yang muncul selama sesi. Umpan balik juga diperoleh secara spontan di akhir sesi dalam bentuk pesan di kolom chat maupun tanggapan lisan. Mayoritas peserta menyatakan kegiatan bermanfaat dan berharap adanya pelatihan lanjutan. Sesikonsultasi individu dan bimbingan online menjadi bagian dari tindak lanjut ini. Peserta diberikan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan narasumber yang berpengalaman, mendapatkan masukan, dan arahan dalam mengembangkan ide bisnis mereka. Evaluasi juga dilakukan melalui link gform

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan *Public speaking*

Indikator	Skor Rata-Rata (dari 10)
Tingkat Kepuasan terhadap Materi	9.0
Tingkat Pemahaman	8.9
Rating terhadap Kelas Keseluruhan	9.2

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui Google Form terhadap 46 peserta, diperoleh data bahwa tingkat kepuasan terhadap materi pelatihan mencapai rata-rata skor 9.0, sedangkan tingkat pemahaman terhadap materi mencapai 8.9 dari skala 10. Sementara itu, penilaian umum terhadap keseluruhan kelas pelatihan memperoleh skor rata-rata 9.2. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan dinilai sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan antusiasme peserta terhadap keterampilan *public speaking*.

Sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi peserta, panitia pelaksana juga memberikan sertifikat pelatihan kepada seluruh peserta yang mengikuti kegiatan hingga selesai. Sertifikat diberikan dalam bentuk digital (e-certificate) melalui grup WhatsApp. Selain sebagai bentuk apresiasi, sertifikat ini juga diharapkan dapat menjadi bagian dari portofolio keterampilan peserta, khususnya dalam bidang komunikasi dan kewirausahaan. Langkah ini turut mendorong peserta untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan kompetensi diri dan menunjukkan keikutsertaan mereka dalam pelatihan soft skill secara formal.

Pembahasan

Pelatihan *public speaking* bagi 80 mahasiswa dari berbagai Universitas yang dilaksanakan secara daring pada 11 Juli 2025 bertujuan meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa calon wirausaha. Persiapan mencakup penyusunan kerangka pelatihan, promosi melalui media sosial, dan rekrutmen peserta melalui jejaring kampus. Materi disampaikan oleh Sonya Fourjune, CPM, mencakup teknik pembukaan, intonasi suara, artikulasi, penyusunan struktur presentasi, dan penutupan persuasif, dengan metode interaktif yang memadukan ceramah, diskusi, studi kasus, tanya jawab, dan praktik langsung. Hasil evaluasi menunjukkan skor kepuasan terhadap materi 9,0, tingkat pemahaman 8,9, dan penilaian keseluruhan 9,2 dari 10, menandakan efektivitas program dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara peserta. Tindak lanjut berupa konsultasi individu, bimbingan daring, serta pemberian sertifikat digital menambah nilai manfaat pelatihan ini. Temuan ini menguatkan bahwa pendekatan berbasis teori dan praktik langsung efektif untuk mengembangkan kompetensi komunikasi mahasiswa calon wirausaha dan layak direplikasi pada kegiatan serupa di masa mendatang. Temuan ini sejalan dengan hasil program serupa oleh Wahyuddin et al., (2024) yaitu pelatihan *public speaking* bagi mahasiswa dan masyarakat umum di Universitas Muhammadiyah Makassar yang menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi efektif dan berbicara di depan umum. Demikian pula, program pelatihan komunikasi kepada studentpreneurs di Universitas Airlangga berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam *public speaking* melalui peningkatan kualitas bahasa tubuh, kontak mata, dan penyampaian yang lebih baik (Herachwati et al., 2023). Sejalan dengan program yang dilakukan oleh Nazma et al., (2024), Firdaus et al., (2024), Maghfiroh et al., (2025), dan Bata & Murti, (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan *public speaking* yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan keterampilan public speaking Mahasiswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan *public speaking* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi dan rasa percaya diri mahasiswa calon wirausaha, sebagaimana tercermin dari skor evaluasi yang tinggi pada aspek kepuasan, pemahaman, dan penilaian keseluruhan. Keberhasilan program ini didukung oleh persiapan yang matang, metode pembelajaran interaktif, serta kombinasi materi teori dan praktik langsung yang relevan dengan kebutuhan peserta. Untuk memaksimalkan dampak, disarankan agar pelatihan serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan porsi praktik yang lebih intensif, integrasi teknologi evaluasi berbasis media digital, dan kolaborasi dengan pelaku usaha atau mentor profesional, sehingga dapat memperluas jejaring sekaligus memperkuat daya saing mahasiswa di dunia kewirausahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kepada tim Duta Kampus Berdampak Universitas Tadulako, KlikKursus selaku mitra penyelenggara, pemateri, serta seluruh peserta yang telah berkontribusi aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dari berbagai pihak sangat berperan penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T. R. D. N., Pertamina, D., & Rahmat. (2022). *Self-Efficacy In Public speaking: A Case Study In Indonesian Efl Context. Tlemc (Teaching & Learning English In Multicultural Contexts)*, 6(2). [Http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Tlemc/Index](http://Jurnal.Unsil.Ac.Id/Index.Php/Tlemc/Index)
- Agustinus, A., Ibrahim, A. I., Wirastuti, W., & Buntuang, P. C. D. (2024). Edukasi Melalui Pelatihan Hard Skil Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola Umkm. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 8303–8312.
- Ainayya, A., Administrasi Perkantoran, P., & Ekonomi, F. (2024). Pengaruh Keterampilan Komunikasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap *Public speaking* Mahasiswa. 7(7). [Https://Doi.Org/10.9644/Sindoro.V3i9.252](https://doi.org/10.9644/Sindoro.V3i9.252)
- Bata, S. A., & Murti, H. A. S. (2025). Pelatihan *Personal Confidence* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa STAK Terpadu Pesat Salatiga. *Jurnal Anugerah*, 7(1). [Https://Doi.Org/10.31629/Anugerah.V7i1.6911](https://doi.org/10.31629/Anugerah.V7i1.6911)
- Firdaus, F., Jatmiko, M. R., Sitti Nurrahmah, W. O., Martini, M., Sulistiyansih, S., Ismanto, F., & Effendi, M. (2024). Pelatihan *Public speaking* Pada Ormawa Stie Anindiyaguna Dalam Menunjang Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 731–736. [Https://Doi.Org/10.55338/Jpkmn.V5i1.2808](https://doi.org/10.55338/Jpkmn.V5i1.2808)
- Herachwati, N., Isnaini, S., & Agustina, T. S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Untuk Mahasiswa Wirausaha: Program Pelatihan Berbicara Di Depan Umum. *Indonesian Journal Of Law And Economics Review*. [Https://Doi.Org/10.21070/Ijler.V18i3.933](https://doi.org/10.21070/Ijler.V18i3.933)
- Kasmita, M., Wafiqah, S. S., Seppa, Y. I., Tadampali, A. C. To, & Khaeruddin, F. (2024). Pelatihan *Public speaking* Untuk Membangun Kepercayaan Diri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, Vol 2 No 3. [Https://Jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.Com/Index.Php/Jpmba/Index](https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index)
- Lazuarni, S., Wulandari, T., & Dimas Maulana, R. (2025). Peningkatan Kompetensi Kewirausahaan Melalui Pelatihan Keterampilan Komunikasi Bisnis Dan Presentasi Bisnis (Bizconnect & Pitch Mastery). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol. 3 No. 2, 1783–1790.
- Maghfiroh, C. N., Pristiwaningsih, R., Rizky, D., Maulana, A., Politeknik, F., & Jember, N. (2025). *Public speaking* Training For Students As A Strategy For Career Preparation (Pelatihan *Public speaking* Bagi Mahasiswa Sebagai Strategi Persiapan Dunia Kerja). 2(1).
- Mudjiyanti, R., Fitriati, A., Rahmawati, I. Y., Pramurindra, R., & Lestari, R. D. (2024). *Public speaking* Dalam Pemberdayaan Perempuan Wirausaha. *Capacitarea: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 4 No 3. [Https://Journal.Univpancasila.Ac.Id/Index.Php/Capacitarea](https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/capacitarea)
- Nazma, L., Muchlis, L., & Pujiyanto, W. E. (2024). Efektivitas Pelatihan *Public speaking* Dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Berbicara Di Depan Umum. *JSER Journal Of Science And Education Research*, 3(1). [Https://Jurnal.Insanmulia.Or.Id/Index.Php/Jsjer/](https://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsjer/)
- Okta, T. N., Pamungkas, G., Sipayung, M. F., & Fariha, N. F. (2024). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan *Public speaking* Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(1). [Https://Doi.Org/10.47233/Jkomdis.V4i1.1424](https://doi.org/10.47233/Jkomdis.V4i1.1424)
- Olivia Belida, O., Akib, S., & Sanjaya, F. (2025). Peningkatan Kemampuan *Public speaking* Melalui Pelatihan Pada Siswa Saung Alam "Buruan Ajar Indonesia." *In Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 8, Issue 1). [Http://Ojs.Stiami.Ac.Id](http://ojs.stiami.ac.id)
- Purwanto, A. A., & Sujarwati, I. (2023). Self-Confident In *Public speaking*. Proceeding Of 4th International Conference On The Teaching Of English And Literature In Conjunction With The 1st Collaborative Conference On Rhetorical Patterns Of Texts In Indonesia And The Malay World.
- Rahmawati, A. A., & Susantiningrum, S. (2024). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kemampuan *Public speaking* Mahasiswa PAP FKIP UNS Angkatan 2021 Dan 2022. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, Vol 8 No 6, 625.
- Selwen, P., & Rahena, S. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan *Public speaking* Mahasiswa. *In Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer* (Vol. 3, Issue 2).
- Summiyani, Nia Firmasari, Siti Soleha, Nur Mutmainnah, Redi Apriansyah, Doni Alparezi, Meri Andani, Salmiyah, M. Ilham, & El Fikri Purnama. (2025). Menjadi Mahasiswa Percaya Diri Dan Sukses Melalui Pelatihan *Public speaking* Di UIN STS Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn)*, Vol 6 No 3, 3878–3885.

- Supriyatna, R., Prahmulia, H., & Brastalin, M. N. (2024). Strategi Peningkatan Keterampilan Masyarakat Dalam Berwirausaha Di Era Digital Dengan Pembelajaran Melalui Aplikasi Zoom Meeting. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 4(1), 16–20. <https://doi.org/10.59395/Abdifomatika.V4i1.217>
- Teguh, M., Aji, I. D. K., Swastika, G. L. D., & Hermanto, V. D. (2021). Program Pelatihan *Public Speaker* For L[Y]Fe Bagi Pengembangan Diri Entrepreneur. 20(1).
- Wahyuddin, Maharida, & Rijal, A. (2024). Pelatihan *Public speaking* Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Abdimasku*, Vol 7 No 1(1), 35–41.